



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN**

Komplek Kemendikbud Gedung E Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta 10270  
Telp. (021) 5725548, 5725045 Fax. (021) 5725045  
Laman : [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)

NOTA DINAS

NOMOR : 07 /ND/F4/KT/2014

Kepada : Direktur Jenderal Kebudayaan  
Dari : Direktur Pembinaan Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi  
Perihal : Perayaan Cap Go Meh tahun 2015  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Dengan hormat, menindaklanjuti hasil rapat Perayaan Cap Go Meh bersama ke-8 yang di selenggarakan oleh Kementerian Sekretariat Negara RI, pada hari Selasa 24 Februari 2015. bersama ini dengan hormat kami sampaikan :

- 1 Konsep surat Direktur Jenderal Kebudayaan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- 2 Konsep pointer Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- 3 Rundown acara Perayaan Cap Go Meh Bersama 2015

Atas perhatian dan arahan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 24 Februari 2015

Direktur Pembinaan Kepercayaan terhadap  
Tuhan YME dan Tradisi,

Sri Hartini

NIP 196007251985032001

Tembusan :  
Setditjen Kebudayaan





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN**

Komplek Kemendikbud Gedung E Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta 10270

Telp. (021) 5725548, 5725045 Fax. (021) 5725045

Laman : [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)

---

Nomor :  
Lampiran : Satu berkas  
Perihal : Perayaan Cap Go Meh Bersama 2015

Februari 2015

Yth. Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan hasil rapat Perayaan Cap Go Meh Bersama ke-8 yang diselenggarakan oleh Kementerian Sekretariat Negara RI pada hari Selasa, 24 Februari 2015 sebagai berikut:

1. Perayaan Cap Go Meh Bersama ke-8 akan dilaksanakan pada hari Senin, 2 Maret 2015 di Hall D2, Jl. Expo Kemayoran, Jakarta Pusat dan akan dihadiri oleh Bapak Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Hj. Iriana Joko Widodo
2. Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Ibu Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta dan Ketua Pembina Forum Bersama Indonesia Tionghoa pada pukul 19.25 menyambut kedatangan Bapak Presiden beserta Ibu Negara.
3. Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan sambutan pada perayaan tersebut ( konsep pointers sambutan terlampir)
4. Terlampir susunan Acara Perayaan Cap Go Meh Bersama 2015 dengan tema "Bersama Membangun Indonesia Indonesia Satu Indonesia Jaya.

Atas perhatian dan arahan lebih lanjut Bapak Menteri, kami ucapkan terimakasih.

Direktur Jenderal Kebudayaan

✍ Kacung Marijan  
NIP 196403251989011002



**POINTER SAMBUTAN:  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DALAM RANGKA CAP GO MEH BERSAMA 2015**

Yth. Bapak Presiden RI beserta  
Ibu Hj. Iriana Joko Widodo  
Yth. Bapak Gubernur DKI Jakarta  
Para Tamu Undangan yang Berbahagia

Ass. Wr. Wb.  
Salam Sejahtera bagi kita semua

Pertama-tama, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini kita dapat berkumpul di tempat ini dengan selamat dalam rangka menghadiri acara Perayaan Cap Go Meh bersama yang ke-8 tahun 2015.

Perayaan Cap Gomeh ini telah mengingatkan kita kepada guru bangsa kita yang juga presiden Republik Indonesia yang ke-4, yaitu Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Melalui kebijakan beliaulah pengelolaan keragaman budaya yang menyangkut kesadaran tentang hak kebudayaan local dan etnik yang semula dipasung mendapatkan kebebasan. Itulah sebabnya, maka Gus Dur juga dikenal sebagai Bapak Multikulturalisme.

Dalam konteks ke-indonesia-an, kebijakan tersebut telah menjadikan perayaan Cap Go Meh tidak lagi menjadi domain orang Tionghoa, melainkan telah menjadi milik semua orang Indonesia, karena keberadaan orang Tionghoa dan kebudayaannya telah menjadi representasi dari multikulturalisme di Indonesia.



Selain itu, kebijakan tersebut juga sesuai dengan semboyan Negara kita Bhinneka Tunggal Ika, yang di dalamnya tersirat pengertian bahwa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, bangsa Indonesia yang multi etnis, masing-masing etnis mempunyai derajat yang sama, mempunyai kualitas budaya yang sama, mempunyai hak untuk mengembangkan budaya local untuk menunjang kebudayaan nasional, dan semua kelompok etnis – meskipun berbeda dalam bahasa daerah, kebudayaan, agama dan kepercayaan, serta latar sejarah – tetapi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, semua kelompok etnis yang ada merupakan satu unit politik, satu unit kebudayaan nasional (Indonesia), dan satu spirit untuk Bersama Membangun Indonesia, Indonesia Satu, Indonesia Jaya, sebagaimana tema yang diangkat dalam perayaan ini.

Akhirnya, kami berharap agar perayaan ini dapat menjadi momentum bagi semua anak bangsa untuk bersatu, bergotong royong, saling bahu membahu dengan ketulusan, kerja keras untuk bersama-sama membangun Indonesia, Indonesia Satu Indonesia Jaya.

Demikian sambutan yang dapat kami sampaikan, mohon maaf apabila ada tutur kata yang kurang berkenan.

Akhirul kalam, wabillahirtaufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.